

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Implementasi Program Adiwiyata Nasional Untuk Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa SMA Negeri 1 Ngawen Kabupaten Blora” dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program adiwiyata di SMA Negeri 1 Ngawen sudah terlaksana dengan baik terdiri atas empat komponen antara lain kebijakan sekolah berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.

Adapun indikator keberhasilan pada karakter peduli lingkungan yang telah tercapai oleh siswa SMA Negeri 1 Ngawen Kabupaten Blora melalui program adiwiyata ini adalah siswa sudah mulai terbiasa membuang sampah sesuai klasifikasinya, siswa mampu membuat kreativitas atau mendaur ulang sampah sebagai barang yang berguna, menggunakan air dan listrik secara efisien, serta meminimalisir penggunaan plastik dengan cara membawa botol air minum dari rumah.

2. Program adiwiyata membentuk karakter peduli lingkungan siswa di SMA Negeri 1 Ngawen dengan cukup baik, dengan terlaksanakannya enam indikator yang menjadi tolak ukur apakah program adiwiyata dapat membentuk karakter peduli lingkungan siswa. indikator yang pertama adalah pengurangan penggunaan plastik, pengurangan emisi karbon, perawatan lingkungan, penghematan energi, pengelolaan sampah sesuai jenisnya, dan upaya memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
3. Faktor pendukung terbagi menjadi dua antara lain adalah faktor pendukung internal serta faktor pendukung eksternal. Faktor internal antara lain didukung oleh sumber daya manusia dan antusiasme para siswa SMA Negeri 1 Ngawen untuk peduli terhadap lingkungan, sedangkan faktor eksternalnya adalah adanya dukungan dari berbagai instansi terkait seperti Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blora dan lain sebagainya.

Selain faktor pendorong terdapat juga kendala yang dihadapi adalah masih banyaknya siswa yang masih terbawa kebiasaan dari rumah, seperti membuang sampah sembarangan sehingga

mereka juga melakukan hal yang sama di sekolah. Selain itu masih kurangnya sosialisasi mengenai sekolah adiwiyata serta adanya sedikit kendala air bersih untuk kebutuhan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ngawen
 Sekolah diharapkan mampu mempertahankan komitmen dengan mengemban predikat sekolah Adiwiyata tingkat Nasional. Kepala sekolah serta guru harus bisa menjadi contoh bagi siswa dalam hal memelihara dan mengelola lingkungan sekolah dengan baik. Sekolah sebaiknya memberikan sanksi yang tegas bila warga sekolah ada yang melanggar aturan yang ada, sehingga membuat warga sekolah lebih disiplin.
2. Bagi Ketua Tim Adiwiyata
 Pengurus Tim Adiwiyata perlu mensosialisasikan kegiatan tentang menjaga lingkungan pada saat jam kosong, acara sekolah ataupun saat materikulasi pada penerimaan peserta didik baru agar warga sekolah terutama siswa selalu ingat atau terbiasa untuk menjaga lingkungan, serta mengenalkan perbedaan antara sampah organik dan anorganik sehingga warga sekolah dapat memilah sampah tersebut dan dapat membuang sampah sesuai kategori sampah tersebut.
3. Bagi Guru
 Guru diharapkan mampu memberikan bimbingan maupun motivasi kepada siswa mengenai pentingnya menjaga dan mengolah lingkungan hidup. Selain itu, guru diharapkan mampu menyusun RPP yang didalamnya dikaitkan dengan lingkungan hidup. Guru tidak hanya memberikan teori saja akan tetapi juga memberikan praktik nyata supaya karakter peduli lingkungan dapat pelan-pelan tertanam pada siswa.
4. Bagi siswa
 Peserta didik diharapkan mampu menerapkan dan menanamkan nilai cinta lingkungan dan peduli lingkungan baik disekolah maupun di rumah secara *continue*.
5. Bagi Prodi Tadris IPS
 Semoga penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan serta pertimbangan untuk dijadikan sebuah referensi terkait Implementasi program Adiwiyata untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa.